

PENGARUH PENERAPAN CSR, SIZE, LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ines Putri Maulina

Inesputrimaulina10@gmail.com

Maswar Patuh Priyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of Corporate Social Responsibility, size, and leverage on profitability. While the Corporate Social Responsibility (CSR) was measured by Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), size was measured by Natural Logarithms, and leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER). The research was quantitative. Moreover, the population was banking companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2020. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with that, there were 22 samples with 46 observations. The data were secondary, which in the form of companies' annual financial statements. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Package for the Social Science) 23. The research result concluded that as follows: (1) CSR did not affect profitability of banking companies, (2) size had a positive effect on profitability, and (3) leverage had a negative effect on profitability.

Keywords: corporate social responsibility, size, leverage, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *size* dan *leverage* terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini *corporate social responsibility* diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), *size* diukur menggunakan Logaritma Natural (Ln), *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 22 sampel perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 46 pengamatan. Data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang dihitung menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (3) *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: corporate social responsibility, size, leverage, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bagian dari Negara Berkembang yang sedang gencar dalam melakukan pembangunan untuk mendukung perkembangannya ekonominya. Pesatnya perekonomian membuat persaingan bisnis semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk lebih kompeten dalam mempertahankan keunggulan bisnisnya demi tercapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Rahmadiyah, 2020). Salah satu sektor perusahaan yang sedang berkembang adalah Perusahaan Perbankan. Sesuai dengan Bab II UU No.10 Tahun 1998, tujuan perbankan yaitu mendukung pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan

stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bank diwajibkan tidak hanya menjalankan tugas nya di bidang perbankan saja, namun harus memberikan bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan operasinya. Salah satu dari bentuk kepedulian tersebut yaitu program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang tentang peraturan CSR yang baru, yaitu Undang-Undang No.40 Tahun 2007 menjelaskan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. Dan siapa perseroan yang enggan melakukan kewajiban tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku. Dengan menerapkan program ini akan diyakini dapat memiliki nilai tambah dipandangan masyarakat serta dapat meningkatkan profitabilitas. Tidak hanya CSR, ukuran perusahaan juga dapat mengetahui naik turunnya tingkat profitabilitas. Sistematisnya adalah untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin banyak asset yang dimiliki menandakan semakin besar ukuran perusahaan. Namun perusahaan yang pertumbuhannya tinggi pasti membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dapat diperoleh dari salah satu sumber dana yaitu hutang. Leverage bisa dikatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas karna dapat digunakan sebagai modal untuk meningkatkan keuntungan. Tidak semua perusahaan yang menggunakan hutang dalam kegiatan pendanaan memberikan dampak yang baik, hal itu juga dapat menyebabkan turunnya profitabilitas jika penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2016-2020. Alasan memilih perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang sedang berkembang pesat dan sektor ini merupakan sektor yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian suatu negara dan bank menjadi bebagai tempat transaksi, investasi dan yang lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan?, 2) Apakah *Size* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan?, 3) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan?. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui apakah CSR dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, 2) Untuk mengetahui apakah *Size* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, 3) Untuk mengetahui apakah *Leverage* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Stakeholder

Studi yang pertama kali mengungkap mengenai stakeholder adalah *Strategic Management: A Stakeholder Approach* oleh Freeman (1984). Teori stakeholder mengungkapkan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hany beroperasi untuk mencapai kepentingannya sendiri, tetapi harus memberi manfaat bagi stakeholder nya. Teori ini adalah teori yang menggambarkan bahwa perusahaan harus memperhatikan pihak mana saja yang akan bertanggung jawab, bukah hanya entitas yang beroperasi pada kepentingannya sendiri tetapi juga harus memberikan banyak manfaat dalam mempertanggung jawabkan kepada pihak internal maupun eksternal dan harus memperhatikan hubungannya dengan stakeholder yang diyakini mempunyai pengaruh besar terhadap keberlangsungan hidup perusahaan, terutama pada stakeholder yang mempunyai kekuatan terhadap sumber daya yang digunakan untuk operasional perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2014).

Teori Legitimasi

Teori ini menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dimana perusahaan berada. Legitimasi dapat dilihat sebagai suatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan yang dicari perusahaan dari masyarakat (O'Donovan, 2002). Teori ini menyatakan bahwa suatu perusahaan bisa bertahan jika ada dukung dari pihak luar untuk melaksanakan aktivitasnya dan menjamin bahwa aktivitasnya tidak mengganggu dan sesuai prosedur, sehingga pihak luar tidak merasa terancam dan legitimasi perusahaan dapat berjalan sesuai yang di rencanakan.

Teori Sinyal

Teori sinyal dikembangkan pada tahun 1997 oleh seseorang bernama Ros, ia menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan mempunyai informasi lebih baik tentang perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada investor agar harga saham perusahaannya akan meningkat. Menurut Brigham dan Houston (2001:36) mengungkapkan bahwa sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil perusahaan untuk dapat memberikan informasi bagi investor tentang bagaimana kinerja perusahaan. Hubungan sinyal dengan nilai perusahaan yaitu jika perusahaan yang baik akan mendapatkan sinyal positif dan perusahaan yang buruk akan mendapatkan sinyal negatif.

Definisi Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan setiap perusahaan sebagai kewajibannya untuk berpartisipasi dalam mengembangkan ekonomi yang terfokus pada aspek sosial dan lingkungan. Contohnya kegiatan yang dapat mensejahterakan masyarakat luas, seperti pembangunan fasilitas umum, mengadakan program beasiswa pendidikan bagi siswa-siswi berprestasi di lingkungan perusahaan, menjaga kelestarian lingkungan dengan diadakannya kerja bakti secara rutin.

Leverage

Leverage adalah suatu rasio yang digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk dapat mengetahui setiap modal yang digunakan untuk jaminan hutang. Menurut Sartono (2010) *leverage* adalah penggunaan asset sumber dana dari perusahaan yang mempunyai biaya tetap yang dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Kasmir (2016) ada beberapa jenis rasio, yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Tern Debt to Equity*.

Size

Size atau yang biasa disebut ukuran perusahaan merupakan penjelasan tentang variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan untuk menggunakan variabel yang digunakan oleh perusahaan. Besar kecilnya dapat dilihat dengan mengetahui total aktiva, yang berarti jika perusahaan mempunyai pertumbuhan jualan yang tinggi akan membutuhkan sumber daya yang semakin besar. Begitu pun sebaliknya jika pertumbuhannya semakin kecil maka kebutuhan sumber daya juga semakin kecil.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu keahlian perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Semakin banyak keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi rasio profitabilitasnya. Tingkat laba yang maksimal dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang besar pula, hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur. Rasio profitabilitas terdiri dari

Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Total Asset Turnover, Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan lainnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

CSR adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar dengan cara memperhatikan kondisi sekitar perusahaan yang berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan menerapkan aktivitas CSR perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan produk perusahaan akan semakin dikenal oleh kalangan masyarakat dan dapat bertahan di pangsa pasar. Hal itu dapat dipercaya akan meningkatkan laba dan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Rahmadiyanthi (2018), Gantino (2016), Putra (2015), Candrayanthi dan Saputra (2013) mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Size* Terhadap Profitabilitas

Size atau yang disebut juga ukuran perusahaan ialah skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dengan cara mengetahui total asset suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktivitya. Oleh karna itu dapat diketahui jika perusahaan mempunyai pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan sumber daya yang besar, begitupun sebaliknya jika pertumbuhan perusahaan semakin kecil maka kebutuhan sumber daya pun semakin kecil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2017) dan Meidiyustiani (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas. Rasio ini sangat berfungsi untuk mengetahui setiap modal yang akan digunakan untuk jaminan hutang. Perusahaan yang mempunyai nilai hutang yang tinggi akan menimbulkan dampak buruk bagi kinerja perusahaan. dampak buruk tersebut akan muncul ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya saat jatuh tempo. Sehingga perusahaan akan menanggung biaya yang cukup besar dan berdampak pada turunnya profitabilitas. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Maksud dari penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada data-data numerik, yang kemudian akan diolah dengan menggunakan uji statistika, serta akan dihitung menggunakan bantuan SPSS. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan didapatkan dari berbagai sumber. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdapat pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini meliputi data perusahaan dari tahun 2016-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah: 1) Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. 2) Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan annual report dan menggunakan mata uang Indonesia (Rp) selama periode 2016-2020. 3) Perusahaan sektor perbankan yang menerapkan aktivitas Corporate Social Responsibility dalam laporan tahunan selama periode 2016-2020. 4) Perusahaan sektor perbankan yang mempunyai laba positif selama periode 2016-2020. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 22 perusahaan dari 46 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah terlebih dahulu dan diperoleh dari sumber lainnya sebagai tambahan informasi. Dalam penelitian ini, data diambil dari kantor Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang jumlahnya dapat dihitung dan datanya berupa numerik. Data dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan data keuangan perusahaan manufaktur sub sektor perbankan periode 2016-2020. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan ada 2 variabel yang diteliti yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh objek penelitian yang diteliti yang terbentuk karena dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility, Size, dan Leverage*.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Return On Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur profitabilitas dari jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini (ROA) akan semakin baik keadaan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2012) perhitungan ROA dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR menggunakan laporan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan sektor perbankan. Dengan menggunakan 78 item pengungkapan yang meliputi tujuh kategori yaitu, energy, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, produk, tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, keterlibatan masyarakat dan umum. Dalam menghitung CSRI, peneliti menggunakan

pendekatan yang dinamakan pendekatan dikotomi dimana setiap pengungkapan item CSR yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan akan diberi nilai (skor) 1, namun jika tidak ada item tersebut maka akan diberi nilai (skor) 0. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung CSR menurut Sayekti dan Wondabio (2007), yaitu:

$$\text{CSRDI} = (\sum X_{ij}) / n_j$$

Size

Size atau ukuran perusahaan adalah rasio untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki. Setiap perusahaan pasti mempunyai perbedaan jumlah total asset, agar tidak terjadi selisih yang nilainya besar maka menggunakan perhitungan log natural total asset. Menurut Riyanto (2011:38) untuk mengukur ukuran perusahaan dengan kriteria yang baik dapat menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

Leverage

Leverage digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah modal yang disediakan untuk jaminan hutang. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan membandingkan total hutang dengan total asset atau yang biasa disebut *debt to equity ratio*. Menurut Hastuti (2010) perhitungan DER menggunakan rumus:

$$\text{DER} = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas})$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier ditemukan variabel yang dapat mempengaruhi atau residual mempunyai distribusi normal. Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui apakah residual berdistribusi bersifat normal atau tidak dengan cara menganalisis grafik dan uji statistik.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Hal ini dapat ditimbulkan karena observasi yang berurutan terus menerus berkaitan satu sama lain. Regresi yang terbebas dari autokorelasi adalah suatu model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik bisa dilihat dari tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi antara variabel maka disebut terdapat problem multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini sering kali digunakan untuk menguji apakah model regresi mengalami ketidaksamaan variasi dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dari itu disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan

heteroskedastisitas. Tanda untuk mengetahui model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini juga bermanfaat untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel yang memiliki hubungan dengan variabel yang sedang di uji. Berikut model dari regresi linier berganda pada penelitian ini:

$$ROA = \alpha + \beta_1 \text{CSRDI} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{Ln (Total Asset)} + e$$

Dimana:

ROA	: Profitabilitas
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
CSRDI	: <i>Disclosure Index</i> CSR
DER	: <i>Leverage</i>
Ln(Total Asset)	: <i>Size</i>
e	: Standart error

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik atau dengan kata lain uji parsial digunakan untuk menguji variabel independen (CSR) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) apakah ada pengaruh yang signifikan didalamnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap profitabilitas dapat digunakan kriteria pengujian dengan tingkan signifikan $\alpha = 5\%$ yaitu, Jika signifikan mengarah lebih dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak dan Jika signifikan mengarah kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen (CSR) terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari jumlah *adjusted R Squared* (R^2) pada koefisien regresinya. Jika R memiliki nilai positif, maka hubungan antar variabel adalah positif, namun jika R memiliki nilai negatif, maka hubungan antar variabel adalah negatif. Koefisien Determinasi dapat dijelaskan menggunakan nilai 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan nilai variabel dependen sangat kuat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan secara ringkas terhadap variabel yang diteliti mengenai bagaimana keadaan suatu data yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dari nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi dari variabel Independen yang meliputi CSR, *leverage* dan *size* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas sebelum digunakan dalam analisis regresi berganda.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRDI	110	.167	.538	.34498	.085590
SIZE	110	28.489	34.952	32.1294	1.712652
DER	110	1.087	16.079	5.68581	2.425512
ROA	110	.000	.031	.01306	.007833
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

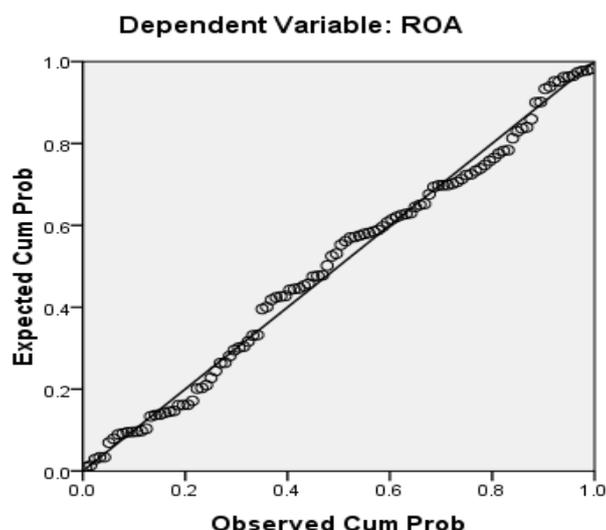
Berdasarkan Tabel 1 memperlihatkan *mean* yang dihasilkan dari CSRDI, *Size*, *Leverage* dan ROA lebih besar dari standar deviasi, hal ini berarti bahwa sebaran nilai dari variabel tersebut cukup baik, sehingga tidak terjadi kesenjangan nilai yang cukup besar antara CSRDI, *Size*, *Leverage* dan ROA terendah (minimum) dan tertinggi (maksimum) pada periode 2016-2020.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat diukur dengan dua cara yaitu dengan menggunakan uji normal *Probability Plot* dan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS STATISTICS 23 yang dilakukan dengan uji statistik dan pendekatan grafik. Hasil dari P-Plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov* terlihat pada Gambar 1 dan Tabel 2 berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1

Normal Probability Plot

Sumber: Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

Berdasarkan Gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00600850
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.050
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.561
Asymp. Sig. (2-tailed)		.911

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: Data Sekunder Perusahaan diolah 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan alat bantu computer yang menggunakan program IBM SPSS STATISTIC 23 diperoleh hasil yang menunjukkan probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,911 yang menunjukan bahwa data sudah terdistribusi normal karena dapat terlihat oleh nilai yang signifikan sebesar $0,911 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSRDI	.627	1.596
SIZE	.608	1.646
DER	.951	1.051

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

Hasil pengujian berdasarkan tabel diatas adalah nilai *tolerance* (TOL) pada setiap variabel independen memiliki nilai $TOL > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel memiliki nilai $VIF < 10$. Hal ini menunjukan bahwa model regresi dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu

pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.395	.006093	.966

a. Predictors: (Constant), DER, CSRDI, SIZE

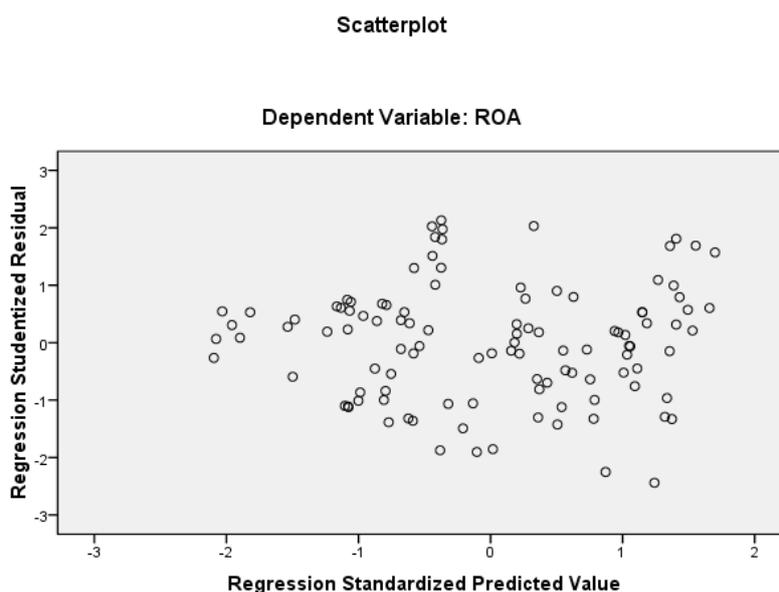
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

Berdasarkan hasil output dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 0,966. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai 0,966 berada diantara -2 dan +2 maka tidak ditemukan adanya autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Karena model regresi yang baik atau bagus adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dideteksi dengan menggunakan metode *Scatter Plot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2
Scatter Plot

Sumber : Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik yang menyebar berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan faktor yang digunakan dalam model penelitian yang mengenai CSR, Size dan Leverage terhadap profitabilitas. Data tersebut didapatkan dari hasil observasi yang ada pada laporan tahunan setiap perusahaan dan diolah menggunakan SPSS versi 23.0 dengan hasil perhitungan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.073	.012		-5.951	.000
CSRDI	-.009	.009	-.095	-1.010	.315
SIZE	.003	.000	.656	6.864	.000
DER	-.001	.000	-.388	-5.083	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Perusahaan Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 5 diperoleh persamaan seperti dibawah ini:

$$ROA = -0,073 - 0,009 CSRDI + 0,003 SIZE - 0,001 DER$$

nilai konstanta sebesar -0,073 yang berarti jika CSR, Size dan Leverage bernilai nol, maka profitabilitas perusahaan sektor perbankan mengalami penurunan sebesar -0,073. Nilai yang diperoleh koefisien CSRDI sebesar -0,009 karena koefisien bertanda negatif menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel CSRDI dengan variabel profitabilitas (ROA). Nilai yang diperoleh koefisien Size sebesar 0,003 karena koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel Size dengan variabel profitabilitas (ROA). Nilai yang diperoleh koefisien DER sebesar -0.001 yang artinya koefisien bertanda negatif menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel leverage (DER) dengan variabel profitabilitas (ROA).

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial atau yang biasa disebut dengan uji t ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan asumsi, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima atau H₁ akan ditolak. Namun, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak atau H₁ akan diterima.

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.073	.012		-5.951	.000
CSRDI	-.009	.009	-.095	-1.010	.315
SIZE	.003	.000	.656	6.864	.000
DER	-.001	.000	-.388	-5.083	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

Berdasarkan dengan hasil yang didapat pada Tabel 6, diperoleh nilai signifikan variabel CSR sebesar $0,315 > 0,05$ sehingga CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai signifikan variabel *Size* sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai signifikan variabel *Leverage* sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang dapat dilihat melalui *R Square*. Besarnya koefisien ini dapat terlihat berdasarkan *Adjusted R-Squared* (R^2) pada koefisien regresinya. Apabila nilai R memiliki besaran 0 sampai dengan 1 atau ($0 \leq R^2 \leq 1$). Menurut Ghazali (2018) semakin besar nilai yang mendekati angka 1 maka perhitungan sudah dianggap kuat dalam mendeskripsikan variabel independennya. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.395	.006093	.966

a. Predictors: (Constant), DER, CSRDI, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, dapat dilihat besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,412. Hal ini berarti 41,2%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen CSR, Size dan Leverage mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 41,2% sedangkan untuk sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau yang tidak ikut serta dalam penelitian.

Uji F (*Goodness Of Fit*)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Tujuan model ini untuk mengetahui apakah penelitian ini layak atau tidak, dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model (F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	3	.001	24.723	.000 ^a
	Residual	.004	106	.000		
	Total	.007	109			

a. Predictors: (Constant), DER, CSRDI, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Perusahaan Diolah 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji F sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05, yang artinya CSR, Size dan Leverage

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan. Sehingga model penelitian layak untuk digunakan.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data statistik, maka hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sebagai variabel terikat. Tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara variabel CSR dengan profitabilitas perusahaan. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya hipotesis pertama ditolak. Alasan yang menyebabkan CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan adalah kurangnya kesadaran bagi para investor yang ada di Indonesia bahwa penerapan CSR akan memberikan manfaat jangka panjang dan memberikan citra yang baik di masyarakat dan masyarakat sebagai konsumen pun kurang memperhatikan lingkungan sekitar walaupun perusahaan telah melaksanakan aktivitas CSR, maka usaha tersebut tidak berdampak positif bagi profitabilitas perusahaan. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sektor perbankan memperoleh 0,3449 atau 34,49 % yang berarti belum bisa dikatakan baik, karena perusahaan dianggap baik apabila mengungkapkan CSR sebesar 100%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat sepenuhnya mengungkapkan item CSR yang ada dan bersifat sukarela. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ningrum (2018) yang mengungkapkan CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pratiwi *et al* (2020) juga mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sekitar meskipun telah melakukan program CSR dan perlu adanya tambahan biaya untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan manfaat yang akan diperoleh dapat dirasakan dalam waktu jangka panjang.

Pengaruh *Size* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data statistik yang dilakukan mengungkapkan bahwa variabel *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tanda yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *size* dengan variabel profitabilitas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Arah positif menunjukkan semakin besarnya total asset akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi dengan baik karena dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal. Ukuran perusahaan perbankan dalam penelitian ini dapat dianalogikan dengan semakin besarnya ukuran bank, maka perusahaan semakin banyak memiliki sumber daya dan asset berupa kantor cabang dan SDM untuk memperoleh keuntungan.

Hal ini dikarnakan perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat kestabilan yang tinggi sehingga mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar daripada perusahaan perusahaan yang kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ningrum (2018), Adawiyah (2017) dan Meidiyustiani (2016) yang mengungkapkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dikarenakan ukuran perusahaan sebagai wadah informasi kepada pihak eksternal sehingga dapat mengetahui tingkat keamanan dari perusahaan. Semakin besar perusahaan adalah sinyal positif untuk mendapatkan kepercayaan dari investor yang akan berdampak pada kenaikan profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menyatakan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sebagai variabel terikat. Tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang

berlawanan antara variabel *leverage* dengan variabel profitabilitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Tanda negatif memberitahukan bahwa semakin besar tingkat nilai *leverage* akan semakin besar biaya yang ditanggung oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan hal itu lah yang akhirnya menyebabkan turunnya profitabilitas. Karena tingkat *leverage* yang tinggi juga akan menimbulkan resiko yang tinggi dimana ditandai oleh biaya hutang yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Putra dan Badjra (2015) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang dimana saat *leverage* meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun. Begitupun hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Abundanti (2014) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang dimana besarnya beban bunga akan yang ditanggung perusahaan akan dapat menurunkan profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dari para investor bahwa penerapan CSR akan memberikan manfaat jangka panjang dan memberikan citra baik di masyarakat. Tidak hanya itu, kurangnya kesadaran masyarakat juga menjadi faktor utama karena sebagai konsumen pun kurang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar bahwa perusahaan telah melakukan aktivitas CSR, sehingga usaha perusahaan tidak berdampak positif bagi profitabilitas perusahaan. (2) *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan akan semakin meningkat profitabilitasnya. Investor akan lebih tertarik berinvestasi keperusahaan yang besar karna diyakini akan lebih mudah memperoleh profitabilitas. (3) *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin besar tingkat *leverage* akan semakin besar biaya yang ditanggung oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan turunnya profitabilitas. Karna menyebabkan perusahaan mengalami tekanan financial yang tinggi akibat biaya yang ditanggung cukup besar.

Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini diantaranya: (1) Penelitian ini belum bisa menangkap secara utuh faktor faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang rendah yaitu sebesar 41,2%. (2) Penelitian ini menggunakan 22 perusahaan, sehingga kurang mewakili dari total populasi yang ada dikarenakan tidak semua perusahaan sektor perbankan melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa sarang yang dapat peneliti sampaikan, antara lain: (1) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel independen yang terkait dengan profitabilitas seperti 58,8 dari nilai variable dependen yang dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. (2) Bagi perusahaan agar mempertimbangkan penerapan *corporate social responsibility* secara konsisten dan memperhatikan penggunaan hutang dalam memenuhi kewajibannya agar tidak menimbulkan kegagalan di masa yang akan datang. (3) Bagi investor yang akan menginvestasikan modalnya agar melihat laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu dan

melihat faktor faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas sebelum membuat keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. Z. 2017. Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(1). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F, 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Candrayanthi, A. A. A dan I. D. G. D. Saputra. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Undayana.
- Freeman, R.E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing Inc., Boston.
- Gantino, R. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 3(2). Jakarta.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2014. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Ghozali, I. dan A. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hastuti, N. 2010. Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Meidiyustiani, R. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5(2). Jakarta.
- Ningrum, S. O. W. 2018. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 7(4). STIESIA Surabaya.
- O'Donovan, G. 2002. Environmental Disclosure in the annual Report: Extending the applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. 15(3): 334-371.
- Pratiwi, A., N. Nurulrahmatia dan P. Muniarti. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. 4(1). STIE Bima Indonesia.
- Putra, A. S. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi empiris pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013). *Jurnal Nominal*. 4: 2. Yogyakarta.
- Rahmadiyah, E. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Size Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi*. STIESIA Surabaya.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. PBF. Yogyakarta.
- Sari, P. I. P dan N. Abundanti. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Universitas Udayana Bali.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. PBF. Yogyakarta.
- Sayekti, Y. dan L. S. Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Respons Coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.